

## INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I")

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK ("PERSEROAN") BESERTA PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PMHMETD I INI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI INI, SESUAI DENGAN BIDANG TUGAS MASING-MASING BERDASARKAN KETENTUAN YANG BERLAKU DALAM WILAYAH REPUBLIK INDONESIA DAN KODE ETIK SERTA NORMA DAN STANDAR PROFESI MASING-MASING.



### PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk.

#### KEGIATAN USAHA UTAMA

Perfilman, Perekaman Video, Penyediaan Makanan dan Minuman serta Jasa Rekreasi dan Hiburan Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

#### KANTOR PUSAT

Gedung Menara Karya Lt. 25  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2  
Kuningan Timur, Setiabudi  
Jakarta 12950, Indonesia  
Telepon: +62 21 2554 2500  
Faksimili: +62 21 2554 2501  
Email: corpsec@cgvblitz.com  
Website: www.cgvblitz.com

### PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I")

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 110.000.000 (seratus sepuluh juta) Saham Kelas C ("Saham Baru") atau 32,58% (tiga puluh dua koma lima delapan persen) dari total modal ditempatkan atau disetor penuh setelah PMHMETD I, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan antara Rp5.700 - Rp8.560 (lima ribu tujuh ratus Rupiah hingga delapan ribu lima ratus enam puluh Rupiah), sehingga jumlah dana yang diperoleh dari PMHMETD I dalam rangka penerbitan HMETD seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp850.000.000.000 (delapan ratus lima puluh miliar Rupiah).

Setiap pemegang 3 - 4 (tiga sampai empat) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") pada tanggal 6 Juni 2016 pukul 16:00 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*rounded down*). Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini akan dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham Baru dari PMHMETD I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham lain yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar daripada haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan Saham Tambahan. Dalam hal terdapat sisa HMETD yang belum dilaksanakan maka seluruh saham yang tersisa tersebut akan dikembalikan ke portepel.

**HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 8 JUNI 2016 SAMPAI DENGAN 14 JUNI 2016. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH 14 JUNI 2016 SEHINGGA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.**

#### **PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM**

**PEMEGANG SAHAM LAMA PERSEROAN YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM PERSEROAN SAMPAI DENGAN MAKSIMUM 24,6% (DUA PULUH EMPAT KOMA ENAM PERSEN).**

**RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK ADALAH RISIKO TERKAIT PRODUKSI DAN KUALITAS FILM YANG DITAYANGKAN. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM ("SKS") DALAM PMHMETD I INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 25 April 2016

## INDIKASI JADWAL

|   |   |               |   |   |                   |
|---|---|---------------|---|---|-------------------|
| Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa  | : | 30 Maret 2016 | Tanggal distribusi sertifikat HMETD   | : | 7 Juni 2016       |
| Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran HMETD dari Otoritas Jasa Keuangan                    | : | 25 Mei 2016   | Tanggal pencatatan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD di Bursa Efek Indonesia | : | 7 Juni 2016       |
| Tanggal akhir perdagangan saham dengan HMETD ( <i>Cum-Right</i> ) di:                       |   |               | Periode perdagangan HMETD   | : | 8 - 14 Juni 2016  |
| • Pasar Reguler dan Negosiasi   | : | 1 Juni 2016   | Periode pendaftaran, pembayaran, dan pelaksanaan HMETD                        | : | 8 - 14 Juni 2016  |
| • Pasar Tunai   | : | 6 Juni 2016   | Periode penyerahan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD                         | : | 10 - 16 Juni 2016 |
| Tanggal mulai perdagangan saham tanpa HMETD ( <i>Ex-Right</i> ) di:                         |   |               | Tanggal akhir pembayaran pemesanan pembelian Saham Tambahan                   | : | 16 Juni 2016      |
| • Pasar Reguler dan Negosiasi   | : | 2 Juni 2016   | Tanggal penjatahan pemesanan pembelian Saham Tambahan                         | : | 17 Juni 2016      |
| • Pasar Tunai   | : | 7 Juni 2016   | Tanggal pengembalian uang pemesanan pembelian Saham Tambahan                  | : | 21 Juni 2016      |
| Tanggal terakhir pencatatan ( <i>Recording Date</i> ) pemegang saham yang berhak atas HMETD | : | 6 Juni 2016   |   |   |                   |

## PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 31 Maret 2016 jo. Surat Keterangan No. DE/IV/16-1062 tanggal 15 April 2016 yang dikelola oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek sebagai berikut:

| Keterangan  | Nilai Nominal      |  |               |
|---|--------------------|--|---------------|
|   | Jumlah Saham       | Nilai Nominal (Rp)   | %             |
|   |                    | Saham Kelas A : Rp20.000,- per saham<br>Saham Kelas B : Rp3.438,- per saham<br>Saham Kelas C : Rp100,- per saham |               |
| <b>Modal Dasar</b>                                |                    |  |               |
| Kelas A   | 2.908.800          | 58.176.000.000   |               |
| Kelas B   | 366.497.000        | 1.260.016.686.000  |               |
| Kelas C   | 340.000.000        | 34.000.000.000   |               |
| <b>Jumlah Modal Dasar</b>                         | <b>709.405.800</b> | <b>1.352.192.686.000</b>   |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>        |                    |  |               |
| <b>Saham Kelas A</b>                              |                    |  |               |
| PT Pangea Adi Benua                               | 545.400            | 10.908.000.000   | 0,16          |
| PT Catur Kusuma Abadi Jaya                        | 181.800            | 3.636.000.000  | 0,05          |
| <b>Jumlah Saham Kelas A</b>                       | <b>727.200</b>     | <b>14.544.000.000</b>  | <b>0,21</b>   |
| <b>Saham Kelas B</b>                              |                    |  |               |
| PT Layar Persada                                  | 162.886.600        | 560.004.130.800  | 48,24         |
| <b>Jumlah Saham Kelas B</b>                       | <b>162.886.600</b> | <b>560.004.130.800</b>   | <b>48,24</b>  |
| <b>Saham Kelas C</b>                              |                    |  |               |
| CJ CGV Co., Ltd.                                  | 49.816.666         | 4.981.666.600  | 14,75         |
| IKT Holdings Limited                              | 49.816.666         | 4.981.666.600  | 14,75         |
| Masyarakat  | 74.410.400         | 7.441.040.000  | 22,05         |
| <b>Jumlah Saham Kelas C</b>                       | <b>174.043.732</b> | <b>17.404.373.200</b>  | <b>51,55</b>  |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>337.657.532</b> | <b>591.952.504.000</b>   | <b>100,00</b> |
| <b>Sisa Saham dalam Portepel</b>                  |                    |  |               |
| Kelas A   | 2.181.600          | 43.632.000.000   |               |
| Kelas B   | 203.610.400        | 700.012.555.200  |               |
| Kelas C   | 165.956.268        | 16.595.626.800   |               |
| <b>Jumlah Sisa Saham dalam Portepel</b>           | <b>371.748.268</b> | <b>760.240.182.000</b>   |               |

Dengan asumsi diambilnya seluruh saham baru yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD I ini dimana pemegang saham lama melaksanakan seluruh HMETD, maka proforma struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

| Keterangan  | Sebelum PMHMETD I                    |                          |                                   | Sesudah PMHMETD I                    |                          |               |
|---|--------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|---------------|
|   | Nilai Nominal                        |                          |                                   | Nilai Nominal                        |                          |               |
|   | Saham Kelas A : Rp20.000,- per saham |                          |                                   | Saham Kelas A : Rp20.000,- per saham |                          |               |
|   | Saham Kelas B : Rp3.438,- per saham  |                          |                                   | Saham Kelas B : Rp3.438,- per saham  |                          |               |
| Saham Kelas C : Rp100,- per saham                 |                                      |                          | Saham Kelas C : Rp100,- per saham |                                      |                          |               |
|   | Jumlah Saham                         | Nilai Nominal            | %                                 | Jumlah Saham                         | Nilai Nominal            | %             |
| <b>Modal Dasar</b>                                |                                      |                          |                                   |                                      |                          |               |
| Kelas A   | 2.908.800                            | 58.176.000.000           |                                   | 2.908.800                            | 58.176.000.000           |               |
| Kelas B   | 366.497.000                          | 1.260.016.686.000        |                                   | 366.497.000                          | 1.260.016.686.000        |               |
| Kelas C   | 340.000.000                          | 34.000.000.000           |                                   | 340.000.000                          | 34.000.000.000           |               |
| <b>Jumlah Modal Dasar</b>                         | <b>709.405.800</b>                   | <b>1.352.192.686.000</b> |                                   | <b>709.405.800</b>                   | <b>1.352.192.686.000</b> |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>        |                                      |                          |                                   |                                      |                          |               |
| <b>Saham Kelas A</b>                              |                                      |                          |                                   |                                      |                          |               |
| PT Pangea Adi Benua                               | 545.400                              | 10.908.000.000           | 0,16                              | 545.400                              | 10.908.000.000           | 0,12          |
| PT Catur Kusuma Abadi Jaya                        | 181.800                              | 3.636.000.000            | 0,05                              | 181.800                              | 3.636.000.000            | 0,04          |
| <b>Jumlah Saham Kelas A</b>                       | <b>727.200</b>                       | <b>14.544.000.000</b>    | <b>0,21</b>                       | <b>727.200</b>                       | <b>14.544.000.000</b>    | <b>0,16</b>   |
| <b>Saham Kelas B</b>                              |                                      |                          |                                   |                                      |                          |               |
| PT Layar Persada                                  | 162.886.600                          | 560.004.130.800          | 48,24                             | 162.886.600                          | 560.004.130.800          | 36,39         |
| <b>Jumlah Saham Kelas B</b>                       | <b>162.886.600</b>                   | <b>560.004.130.800</b>   | <b>48,24</b>                      | <b>162.886.600</b>                   | <b>560.004.130.800</b>   | <b>36,39</b>  |
| <b>Saham Kelas C</b>                              |                                      |                          |                                   |                                      |                          |               |
| PT Layar Persada                                  | -                                    | -                        | -                                 | 53.064.198                           | 5.306.419.800            | 11,85         |
| CJ CGV Co., Ltd.                                  | 49.816.666                           | 4.981.666.600            | 14,75                             | 66.045.634                           | 6.604.563.400            | 14,75         |
| IKT Holdings Limited                              | 49.816.666                           | 4.981.666.600            | 14,75                             | 66.045.634                           | 6.604.563.400            | 14,75         |
| PT Pangea Adi Benua                               | -                                    | -                        | -                                 | 177.677                              | 17.767.700               | 0,04          |
| PT Catur Kusuma Abadi Jaya                        | -                                    | -                        | -                                 | 59.226                               | 5.922.600                | 0,01          |
| Masyarakat  | 74.410.400                           | 7.441.040.000            | 22,05                             | 98.651.363                           | 9.865.136.300            | 22,05         |
| <b>Jumlah Saham Kelas C</b>                       | <b>174.043.732</b>                   | <b>17.404.373.200</b>    | <b>51,55</b>                      | <b>284.043.732</b>                   | <b>28.404.373.200</b>    | <b>63,45</b>  |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>337.657.532</b>                   | <b>591.952.504.000</b>   | <b>100,00</b>                     | <b>447.657.532</b>                   | <b>602.952.504.000</b>   | <b>100,00</b> |
| <b>Sisa Saham dalam Portepel</b>                  |                                      |                          |                                   |                                      |                          |               |
| Kelas A   | 2.181.600                            | 43.632.000.000           |                                   | 2.181.600                            | 43.632.000.000           |               |
| Kelas B   | 203.610.400                          | 700.012.555.200          |                                   | 203.610.400                          | 700.012.555.200          |               |
| Kelas C   | 165.956.268                          | 16.595.626.800           |                                   | 55.956.268                           | 5.595.626.800            |               |
| <b>Jumlah Sisa Saham dalam Portepel</b>           | <b>371.748.268</b>                   | <b>760.240.182.000</b>   |                                   | <b>261.748.268</b>                   | <b>749.240.182.000</b>   |               |

## KETERANGAN TENTANG HMETD

Efek yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian efek. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini dapat diperdagangkan selama masa perdagangan.

### 1. Penerima HMETD Yang Berhak

Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 6 Juni 2016 sampai dengan pukul 16.00 WIB ("Pemegang Saham Yang Berhak") berhak memperoleh HMETD untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 3 - 4 (tiga sampai empat) Saham Lama mempunyai 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru dalam rangka PMHMETD I ini dengan harga penawaran antara Rp5.700 - Rp8.560 (lima ribu tujuh ratus Rupiah hingga delapan ribu lima ratus enam puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pelaksanaan HMETD.

### 2. Pemegang HMETD Yang Sah

- Pemegang Saham Yang Berhak; dan/atau
- Pembeli/pemegang Sertifikat Bukti HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam kolom endorsemen HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; dan/atau
- Pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

### 3. Bentuk HMETD

Bagi pemegang saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki dan jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham serta kolom jumlah saham yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar dan jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau perusahaan efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

### 4. Pendistribusian HMETD

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam rekening efek di KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal DPS yang berhak atas HMETD (*recording date*) yaitu pada tanggal 7 Juni 2016.

### 5. Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan dan melaksanakan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD yaitu mulai tanggal 8 Juni 2016 sampai dengan tanggal 14 Juni 2016.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan Bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI, serta peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD memiliki keraguan dalam mengambil keputusan, agar dapat berkonsultasi dengan penasihat investasi atau penasihat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam penitipan kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas nama rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

## 6. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari jumlah yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat membuat surat permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD dan menyerahkan kepada BAE untuk mendapatkan pecahan Sertifikat Bukti HMETD dengan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 8 Juni 2016 sampai dengan 14 Juni 2016.

## 7. Nilai HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan teoritis nilai HMETD dalam PMHMETD I ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD.

|  |   |
|--|---|
| Diasumsikan harga pasar satu saham           | = Rp a  |
| Harga saham PMHMETD I                        | = Rp b  |
| Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD I  | = A   |
| Jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I | = B   |
| Jumlah saham yang beredar setelah PMHMETD I  | = A + B   |
| Harga teoritis saham baru                    | = $\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$ |
|  | = Rp c  |
| Harga teoritis HMETD                         | = Rp a - Rp c   |

## 8. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli saham baru atas nama yang ditawarkan Perseroan dalam rangka PMHMETD I. Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan saham baru. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa Efek atau Bank Kustodiannya.

## 9. Pecahan HMETD

Berdasarkan POJK No. 32/2015 bahwa dalam hal pemegang saham Perseroan mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

## 10. Lain-Lain

Syarat dan kondisi HMETD ini berada dan tunduk pada hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan hak atas HMETD menjadi beban tanggungan Pemegang HMETD atau calon Pemegang HMETD.

Dalam rangka PMHMETD I, Direksi Perseroan telah menyetujui rencana PMHMETD I sebagaimana ternyata dalam Keputusan Edaran Direksi Perseroan tertanggal 29 Januari 2016 dan Direksi Perseroan juga telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 31 Januari 2016.

**Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan berencana untuk mengeluarkan atau mencatatkan saham lain dan/atau efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak Pernyataan Efektif.**

## RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I

Dana yang diperoleh dari PMHMETD I ini, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk:

1. Melunasi utang yang dimiliki oleh Perseroan maksimum sejumlah Rp250 miliar;

Apabila terdapat dana yang tersisa setelah pembayaran hutang, dana tersebut akan digunakan untuk keperluan belanja modal untuk pembangunan bioskop baru dan/atau perbaikan dari bioskop yang telah ada sebagaimana diungkapkan pada poin (2) di bawah ini.

2. Selebihnya untuk pengembangan kegiatan usaha Perseroan dalam bentuk belanja modal untuk pembangunan bioskop-bioskop baru dan/atau perbaikan dari bioskop yang telah ada di beberapa kota di Indonesia.

### IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member Crowe Horwath International) dengan opini tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 30 Maret 2016.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (Member Crowe Horwath International) dengan opini tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 27 Maret 2015.

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

*(dalam jutaan Rupiah)*

| KETERANGAN  | 31 Desember    |                    |
|---|----------------|--------------------|
|   | 2015           | 2014 <sup>1)</sup> |
| <b>ASET</b>   |                |                    |
| <b>Aset Lancar</b>  |                |                    |
| Kas dan setara kas  | 30.002         | 270.809            |
| Piutang usaha pihak ketiga – neto                           | 12.675         | 8.811              |
| Piutang lain-lain pihak ketiga – neto                       | 50.780         | 33.012             |
| Pendapatan yang masih harus ditagih                         | 9.953          | -                  |
| Persediaan  | 4.868          | 3.438              |
| Beban dibayar dimuka dan uang muka                          | 9.967          | 4.904              |
| <b>Total Aset Lancar</b>                                    | <b>118.245</b> | <b>320.974</b>     |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>                                    |                |                    |
| Uang muka pembelian aset tetap                              | 2.888          | 5.540              |
| Aset tetap – neto   | 604.691        | 291.237            |
| Uang muka sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka | 42.262         | 27.778             |
| Uang jaminan  | 30.221         | 9.791              |
| Aset takberwujud – neto                                     | 238            | 29                 |
| Aset tidak lancar lainnya                                   | 165            | -                  |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>                              | <b>680.465</b> | <b>334.375</b>     |
| <b>TOTAL ASET</b>   | <b>798.710</b> | <b>655.349</b>     |
| <b>LIABILITAS</b>   |                |                    |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>                             |                |                    |
| Utang usaha   |                |                    |

(dalam jutaan Rupiah)

| KETERANGAN   | 31 Desember    |                    |
|--|----------------|--------------------|
|  | 2015           | 2014 <sup>1)</sup> |
| - Pihak berelasi   | -              | 3.801              |
| - Pihak ketiga   | 31.421         | 19.047             |
| Utang lain-lain  |                |                    |
| - Pihak berelasi   | 326            | -                  |
| - Pihak ketiga   | 86.197         | 46.400             |
| Liabilitas yang masih harus dibayar                                  | 41.560         | 21.961             |
| Utang pajak  | 11.540         | 14.152             |
| Pinjaman bank jangka pendek  | 110.000        | -                  |
| Liabilitas jangka pendek lainnya                                     | 29.127         | 26.676             |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>                                | <b>310.171</b> | <b>132.037</b>     |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b>                                     |                |                    |
| Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja                             | 6.230          | 6.800              |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>  | <b>316.401</b> | <b>138.837</b>     |
| <b>EKUITAS</b>   |                |                    |
| <b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b> |                |                    |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh                                  | 591.952        | 591.952            |
| Tambahan modal disetor - neto  | 482.798        | 482.798            |
| Akumulasi defisit  | (592.438)      | (558.233)          |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk        | 482.312        | 516.517            |
| Kepentingan non-pengendali   | (3)            | (5)                |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>   | <b>482.309</b> | <b>516.512</b>     |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                  | <b>798.710</b> | <b>655.349</b>     |

*\*) disajikan kembali sehubungan dengan penerapan retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"*

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

| KETERANGAN                                  | 31 Desember     |                    |
|---|-----------------|--------------------|
|   | 2015            | 2014 <sup>1)</sup> |
| Pendapatan neto                             | 399.374         | 332.577            |
| Beban pokok pendapatan                      | 157.763         | 146.549            |
| <b>LABA BRUTO</b>                           | <b>241.611</b>  | <b>186.028</b>     |
| <b>BEBAN OPERASIONAL</b>                    |                 |                    |
| Penjualan                                   | 5.495           | 5.613              |
| Umum dan administratif                      | 273.715         | 231.087            |
| Total Beban Operasional                     | 279.210         | 236.700            |
| <b>RUGI OPERASI</b>                         | <b>(37.599)</b> | <b>(50.672)</b>    |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>        |                 |                    |
| Penghasilan bunga                           | 6.854           | 12.669             |
| Rugi selisih kurs – neto                    | (5.798)         | (3.417)            |
| Beban pinjaman                              | (2.125)         | (2.180)            |
| Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang  | -               | 2.367              |
| Lain-lain – neto                            | 2.600           | 9.533              |
| Penghasilan Lain-lain - Neto                | 1.531           | 18.972             |
| <b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b> | <b>(36.068)</b> | <b>(31.700)</b>    |
| Beban Pajak Penghasilan – Final             | (29)            | (45)               |

(dalam jutaan Rupiah)

| KETERANGAN   | 31 Desember     |                    |
|--|-----------------|--------------------|
|  | 2015            | 2014 <sup>*)</sup> |
| <b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>   | <b>(36.097)</b> | <b>(31.745)</b>    |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>   |                 |                    |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:                                      |                 |                    |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja  | 1.894           | 2.272              |
| Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait  | -               | -                  |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN – SETELAH PAJAK</b>                    | <b>1.894</b>    | <b>2.272</b>       |
| <b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>  | <b>(34.203)</b> | <b>(29.473)</b>    |
| <b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>                     |                 |                    |
| Pemilik entitas induk  | (36.099)        | (31.744)           |
| Kepentingan non-pengendali   | 2               | (1)                |
| <b>TOTAL</b>   | <b>(36.097)</b> | <b>(31.745)</b>    |
| <b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b> |                 |                    |
| Pemilik entitas induk  | (34.205)        | (29.473)           |
| Kepentingan non-pengendali   | 2               | -                  |
| <b>TOTAL</b>   | <b>(34.203)</b> | <b>(29.473)</b>    |
| <b>RUGI PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>            |                 |                    |
| Dasar dan dilusian   | (107)           | (110)              |

\*) disajikan kembali sehubungan dengan penerapan retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"

**RASIO (TIDAK DIAUDIT)**

| KETERANGAN                                      | 31 Desember |         |
|---|-------------|---------|
|   | 2015        | 2014    |
| <b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>                    |             |         |
| Pendapatan neto                                 | 20,08       | 10,51   |
| Laba bruto                                      | 29,88       | 0,95    |
| Rugi operasi                                    | (25,81)     | 447,13  |
| Rugi tahun berjalan                             | 13,71       | 159,97  |
| Total laba komprehensif tahun berjalan          | 16,05       | 141,13  |
| Total aset                                      | 21,88       | 3,18    |
| Total liabilitas                                | 124,84      | (76,71) |
| <b>Profitabilitas (dalam %, kecuali EBITDA)</b> |             |         |
| Marjin laba bruto                               | 60,50       | 55,94   |
| Marjin laba usaha                               | (9,41)      | (15,24) |
| Marjin laba komprehensif                        | (8,56)      | (8,86)  |
| ROE   | (7,09)      | (5,73)  |
| ROA   | (4,28)      | (4,50)  |
| <b>Likuiditas (kali/x)</b>                      |             |         |
| Aset lancar / liabilitas jangka pendek          | 0,38        | 2,43    |
| Total liabilitas / total ekuitas                | 0,66        | 0,27    |
| Total liabilitas / total aset                   | 0,40        | 0,21    |



## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan "Ikhtisar Data Keuangan Penting" dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi yang disajikan berikut bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member Crowe Horwath International) dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 30 Maret 2016. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (Member Crowe Horwath International) dengan opini tanpa modifikasi sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 27 Maret 2015.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (*forward looking statement*) dan merefleksikan pandangan Perseroan saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan dalam Bab VI mengenai Risiko Usaha.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatika.

### UMUM

Perseroan adalah jaringan bioskop yang menawarkan pengalaman menarik kepada penonton bioskop di Indonesia. Merupakan salah satu dari tiga operator bioskop di negeri ini, Perseroan berfokus pada berbagai kategori film, termasuk film-film *Hollywood*, film-film lokal, dan film internasional, selain itu Perseroan juga menawarkan konten-konten lain selain film, seperti konser musik dan program olahraga. Strategi pertumbuhan Perseroan adalah untuk terus menawarkan konten yang paling diminati di teater saat ini, dan melakukan penetrasi pasar ke daerah-daerah yang berpotensi tinggi melalui pengembangan CGV\*blitz.

Didirikan pada tahun 2004, Perseroan mendirikan bioskop pertamanya di kota Bandung yang pada saat itu bernama Blitzmegaplex dibuka pada tanggal 16 Oktober 2006. Lokasi bioskop pertama seluas 8.000 meter persegi di Paris Van Java mall. Hingga saat ini, Perseroan memiliki 15 lokasi CGV\*blitz dan bekerja sama dengan pemilik mal sehubungan dengan 4 Blitztheater dengan total keseluruhan Perseroan memiliki lebih dari 25.000 kursi dan dengan pendapatan sebesar Rp399.374 juta, dan margin kotor sebesar 60,49%.

### Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Keuangan dan Hasil Operasional Perseroan

Kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain:

- Ketersediaan film yang sesuai untuk ditayangkan dan daya tarik film tersebut
- Waktu rilis film yang akan ditayangkan
- Hubungan dengan distributor film terbesar dan independen
- Stabilitas sosial, politik, dan ekonomi di Indonesia

### KEUANGAN

#### Analisis Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Tabel berikut menunjukkan perincian hasil operasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014:

*(dalam jutaan Rupiah)*

| KETERANGAN               | 31 Desember    |                    |
|--------------------------|----------------|--------------------|
|                          | 2015           | 2014 <sup>1)</sup> |
| Pendapatan neto          | 399.374        | 332.577            |
| Beban pokok pendapatan   | 157.763        | 146.549            |
| <b>LABA BRUTO</b>        | <b>241.611</b> | <b>186.028</b>     |
| <b>BEBAN OPERASIONAL</b> |                |                    |

(dalam jutaan Rupiah)

| KETERANGAN   | 31 Desember     |                    |
|--|-----------------|--------------------|
|  | 2015            | 2014 <sup>*)</sup> |
| Penjualan  | 5.495           | 5.613              |
| Umum dan administratif   | 273.715         | 231.087            |
| Total Beban Operasional  | 279.210         | 236.700            |
| <b>RUGI OPERASI</b>  | <b>(37.599)</b> | <b>(50.672)</b>    |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>   |                 |                    |
| Penghasilan bunga  | 6.854           | 12.669             |
| Rugi selisih kurs – neto   | (5.798)         | (3.417)            |
| Beban pinjaman   | (2.125)         | (2.180)            |
| Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang   | -               | 2.367              |
| Lain-lain – neto   | 2.600           | 9.533              |
| Penghasilan Lain-lain - Neto   | 1.531           | 18.972             |
| <b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>  | <b>(36.068)</b> | <b>(31.700)</b>    |
| Beban Pajak Penghasilan – Final  | (29)            | (45)               |
| <b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>   | <b>(36.097)</b> | <b>(31.745)</b>    |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>   |                 |                    |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:                                      |                 |                    |
| Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja   | 1.894           | 2.272              |
| Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait  | -               | -                  |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN – SETELAH PAJAK</b>                    | <b>1.894</b>    | <b>2.272</b>       |
| <b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>  | <b>(34.203)</b> | <b>(29.473)</b>    |
| <b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>                     |                 |                    |
| Pemilik entitas induk  | (36.099)        | (31.744)           |
| Kepentingan non-pengendali   | 2               | (1)                |
| <b>TOTAL</b>   | <b>(36.097)</b> | <b>(31.745)</b>    |
| <b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b> |                 |                    |
| Pemilik entitas induk  | (34.205)        | (29.473)           |
| Kepentingan non-pengendali   | 2               | -                  |
| <b>TOTAL</b>   | <b>(34.203)</b> | <b>(29.473)</b>    |
| <b>RUGI PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>            |                 |                    |
| Dasar dan dilusian   | (107)           | (110)              |

<sup>\*)</sup> disajikan kembali sehubungan dengan penerapan retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"

### **Pendapatan**

Pendapatan Perseroan dan Entitas Anak terutama berasal dari penjualan tiket bioskop, pendapatan dari penjualan makanan dan minuman (pendapatan konsesi) dan pendapatan lainnya seperti pendapatan yang diterima dari penjualan souvenir, sewa ruang, *game center*, media promosi dan pemasaran produk pihak ketiga, *movie screening booking* (nonton bareng) dan penggunaan bioskop untuk kegiatan non film lainnya pada jam-jam tertentu seperti acara perusahaan lain, konser musik, program olahraga, seminar dan acara budaya lainnya. Sejak tahun 2012, seiring dengan diperkenalkannya konsep Blitztheater, Perseroan juga mencatatkan antara lain pendapatan jasa bantuan teknis melalui kerjasama operasional dan *revenue sharing* dengan para pemilik mal. Pendapatan Perseroan

sangat dipengaruhi oleh perubahan kehadiran penonton dan pendapatan penjualan tiket bioskop dan konsesi rata-rata per penonton. Kehadiran penonton terutama dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas film-film yang dirilis oleh studio film. Pendapatan bioskop rata-rata per penonton dipengaruhi oleh jenis kategori film yang ditayangkan dan harga tiket per penonton. Pendapatan konsesi per penonton dipengaruhi oleh variasi produk makanan dan minuman yang disediakan, serta harga dari produk makanan dan minuman tersebut.

Tabel berikut menyajikan rincian jumlah pendapatan berdasarkan penjualan masing-masing produk serta pendapatan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

*(dalam jutaan Rupiah dan persen)*

| Keterangan          | Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember |               |                |               |
|---------------------|---|---------------|----------------|---------------|
|                     | 2015  | %             | 2014           | %             |
| Bioskop             | 246.570   | 61,74         | 224.895        | 67,62         |
| Makanan dan minuman | 88.356  | 22,12         | 71.973         | 9,61          |
| Acara dan iklan     | 61.234  | 15,33         | 31.945         | 21,64         |
| Lain-lain           | 3.214   | 0,81          | 3.764          | 1,13          |
| <b>Total</b>        | <b>399.374</b>                                      | <b>100,00</b> | <b>332.577</b> | <b>100,00</b> |

### **Beban Pokok Pendapatan**

Beban pokok pendapatan terdiri dari biaya bagi hasil dari penerimaan penjualan tiket teater yang telah disepakati bersama antara Perseroan dan distributor, biaya terkait perdagangan makanan dan minuman dan biaya lainnya seperti biaya sehubungan dengan penjualan *merchandise* atau *souvenir*. Besarnya biaya penjualan makanan dan minuman serta biaya lainnya dipengaruhi oleh perubahan kehadiran penonton.

Tabel berikut menyajikan rincian jumlah beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

*(dalam jutaan Rupiah dan persen)*

| Keterangan          | Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember |               |                |               |
|---------------------|---|---------------|----------------|---------------|
|                     | 2015  | %             | 2014           | %             |
| Bioskop             | 133.332   | 84,51         | 123.222        | 84,08         |
| Makanan dan minuman | 23.015  | 14,59         | 18.770         | 12,81         |
| Lain-lain           | 1.416   | 0,90          | 4.557          | 3,11          |
| <b>Total</b>        | <b>157.763</b>                                      | <b>100,00</b> | <b>146.549</b> | <b>100,00</b> |

### **Beban Operasional**

Beban operasional terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan terdiri dari beban promosi dan periklanan. Beban umum dan administrasi terdiri dari beban penyusutan, beban gaji dan kesejahteraan karyawan, beban sewa, beban cadangan penurunan nilai, beban perbaikan dan pemeliharaan, beban jasa tenaga ahli, beban asuransi, beban perlengkapan, beban komunikasi, beban imbalan kerja dan beban lainnya.

Tabel berikut menyajikan rincian jumlah beban operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

*(dalam jutaan Rupiah dan persen)*

| Keterangan                         | Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember |             |              |             |
|------------------------------------|---|-------------|--------------|-------------|
|                                    | 2015  | %           | 2014         | %           |
| <b>Beban Penjualan</b>             |   |             |              |             |
| Periklanan                         | 401   | 0,14        | 1.575        | 0,67        |
| Promosi                            | 5.094   | 1,83        | 4.038        | 1,70        |
| <b>Sub-total</b>                   | <b>5.495</b>  | <b>1,97</b> | <b>5.613</b> | <b>2,37</b> |
| <b>Beban umum dan administrasi</b> |   |             |              |             |
| Gaji dan kesejahteraan             | 68.975  | 24,70       | 55.097       | 23,28       |
| Beban sewa dan layanan             | 58.106  | 20,81       | 43.134       | 18,22       |
| Penyusutan                         | 56.997  | 20,41       | 42.957       | 18,15       |
| Utilitas                           | 30.521  | 10,93       | 24.074       | 10,17       |
| Perbaikan dan pemeliharaan         | 16.302  | 5,84        | 14.679       | 6,20        |
| Jasa tenaga ahli                   | 8.951   | 3,21        | 22.402       | 9,46        |

|  |                |               |                |               |
|--|----------------|---------------|----------------|---------------|
| Alat tulis dan perlengkapan kantor       | 6.467          | 2,32          | 1.132          | 0,48          |
| Transportasi dan akomodasi               | 4.722          | 1,69          | 3.024          | 1,28          |
| Beban asuransi                           | 4.191          | 1,50          | 4.026          | 1,70          |
| Beban perabot                            | 3.354          | 1,20          | 3.674          | 1,55          |
| Biaya administrasi bank dan kartu kredit | 2.660          | 0,95          | 3.138          | 1,33          |
| Komunikasi                               | 2.542          | 0,91          | 1.959          | 0,83          |
| Lisensi                                  | 2.176          | 0,78          | 425            | 0,18          |
| Imbalan kerja karyawan                   | 2.082          | 0,75          | 2.039          | 0,86          |
| Cadangan penurunan nilai                 | 727            | 0,26          | 4.224          | 1,78          |
| Lain-lain                                | 4.941          | 1,77          | 5.103          | 2,16          |
| <b>Sub-total</b>                         | <b>273.715</b> | <b>98,03</b>  | <b>231.087</b> | <b>97,63</b>  |
| <b>Total</b>                             | <b>279.210</b> | <b>100,00</b> | <b>236.700</b> | <b>100,00</b> |

\*) disajikan kembali sehubungan dengan penerapan retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"

### Penghasilan (Beban) Lain-lain

*Pemulihan cadangan penurunan nilai.* Pemulihan cadangan penurunan nilai berasal dari pemulihan provisi yang telah dicadangkan Perseroan atas piutang usaha dan piutang pihak berelasi.

*Beban pinjaman.* Beban pinjaman terdiri dari bunga pinjaman yang dibayarkan untuk liabilitas berupa pinjaman jangka panjang dan pinjaman bank jangka pendek Perseroan, dan biaya *Mezzanine Agent* serta amortisasi biaya pinjaman. Pengakuan beban bunga disesuaikan dengan lama waktu pinjaman dan besar pokok pinjaman serta suku bunga.

*Laba (rugi) selisih kurs – neto.* Laba (rugi) selisih kurs merupakan kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing berdasarkan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang denominasi aset maupun liabilitas tersebut.

*Lain-lain - neto.* Lain-lain – neto terdiri dari antara lain pendapatan penyewaan *space* di bioskop Perseroan.

### Hasil Kegiatan Usaha

#### Pendapatan

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.**

*Pendapatan.* Pendapatan neto meningkat sebesar 20,08% menjadi Rp399.374 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dari sebelumnya Rp332.577 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014. Pendapatan usaha berdasarkan pelaporan segmen usaha Perseroan:

- *Bioskop.* Pendapatan usaha dari segmen bioskop meningkat sebesar 9,64% menjadi Rp246.570 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dari sebelumnya Rp224.895 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah penonton yang diakibatkan lebih diminatinya film-film yang ditayangkan dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Film-film yang meningkatkan pendapatan Perseroan pada periode ini terutama dari film *Fast Furious 7*, *The Avengers:Age of Ultron*, *Jurassic World*, *Star Wars: The Force Awakens*, *Minions 2*, *Spectre*, *Ant-Man*, *Mad : Furry Road*, *Insidious Chapter 3*, dan lainnya. Perseroan juga menerapkan kebijakan peningkatan harga tiket pada awal tahun 2015. Pada periode ini, Perseroan berhasil menjual 6.766.398 tiket atau mengalami peningkatan 11,63% dari sebelumnya 5.493.724 tiket pada periode yang sama pada tahun 2014.
- *Acara dan iklan.* Pendapatan usaha dari segmen acara dan iklan meningkat sebesar 91,69% menjadi Rp61.234 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dari sebelumnya Rp31.945 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari kegiatan pemasaran seperti *screen advertisement*, *branding* dan *event*.
- *Makanan dan minuman.* Pendapatan usaha dari segmen makanan dan minuman meningkat sebesar 22,76% menjadi Rp88.356 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dari sebelumnya Rp71.973 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, terutama disebabkan oleh beberapa varian dan paket baru pada makanan dan minuman yang ditawarkan oleh Perseroan, pembukaan 7 bioskop baru Perseroan di tahun 2015.
- *Lain-lain.* Pendapatan usaha dari segmen lain-lain turun sebesar 14,64% menjadi Rp3.213 juta untuk periode tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dari sebelumnya Rp3.764 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, terutama disebabkan oleh akuisisi salah satu Blitz Theater menjadi CGV\*blitz pada tahun 2015, sehingga pendapatan atas Blitz Theater menurun.

## **Beban Pokok Pendapatan**

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.**

*Beban Pokok Pendapatan.* Beban pokok pendapatan meningkat sebesar 7,65% menjadi Rp157.763 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dari sebelumnya Rp146.549 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014. Beban pokok pendapatan berdasarkan pelaporan segmen usaha Perseroan:

- *Bioskop.* Beban pokok pendapatan dari segmen bioskop meningkat sebesar 8,20% menjadi Rp133.332 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dari sebelumnya Rp123.222 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya bagi hasil pendapatan bioskop seiring dengan peningkatan pendapatan bioskop dari film-film dan adanya penambahan 7 site baru bioskop Perseroan di tahun 2015.
- *Makanan dan minuman.* Beban pokok pendapatan dari segmen makanan dan minuman meningkat sebesar 22,62% menjadi Rp23.015 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dari sebelumnya Rp18.770 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan makanan dan minuman seiring dengan pembukaan 7 bioskop baru Perseroan serta penambahan varian makan dan minuman yang ditawarkan Perseroan.
- *Lain-lain.* Beban pokok pendapatan dari segmen lain-lain menurun sebesar 68,95% menjadi Rp1.416 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dari sebelumnya Rp4.557 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, terutama disebabkan oleh adanya penurunan COGS sehubungan dengan biaya lisensi Real D.

## **Beban Operasional**

Beban operasional meningkat sebesar 17,96% menjadi Rp279.210 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dari sebelumnya Rp236.700 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, terutama disebabkan oleh meningkatnya beban sewa dan layanan, penyusutan dan utilitas yang disebabkan oleh karena pembukaan 7 site baru.

## **Penghasilan (Beban) Lain-Lain**

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.**

*Penghasilan bunga.* Penghasilan bunga menurun sebesar 45,90% menjadi Rp6.854 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dari sebelumnya Rp12.669 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, terutama disebabkan oleh di tahun 2014 Perseroan mendapatkan penghasilan bunga dari dana hasil penawaran umum perdana / *Initial Public Offering (IPO)* dalam bentuk deposito bank, dimana dana hasil IPO tersebut sebagian besar telah digunakan untuk pembangunan bioskop baru Perseroan di sepanjang tahun 2015.

*Laba (rugi) selisih kurs – neto.* Rugi selisih kurs – neto meningkat sebesar 69,68% menjadi Rp5.798 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dari sebelumnya Rp3.417 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, terutama disebabkan oleh adanya pelemahan rupiah pada tahun 2015 sebesar 10,89% dibandingkan tahun 2014.

*Pemulihan cadangan penurunan nilai.* Pemulihan cadangan penurunan nilai menurun sebesar 100% menjadi Rp0 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dari sebelumnya Rp2.367 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, terutama disebabkan oleh karena pada tahun ini tidak ada pemulihan atas piutang yang sudah dicadangkan.

## **Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

### **Aset**

Tabel berikut menyajikan posisi aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 :

*(dalam jutaan Rupiah)*

| <b>Keterangan</b>                       | <b>31 Desember</b> |             |
|---|--------------------|-------------|
|   | <b>2015</b>        | <b>2014</b> |
| <b>ASET</b>                             |                    |             |
| <b>Aset Lancar</b>                      |                    |             |
| Kas dan setara kas                      | 30.002             | 270.809     |
| Piutang usaha - pihak ketiga - neto     | 12.675             | 8.811       |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga - neto | 50.780             | 33.012      |

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan                          | 31 Desember    |                |
|-------------------------------------|----------------|----------------|
|                                     | 2015           | 2014           |
| Pendapatan yang masih harus ditagih | 9.953          | -              |
| Persediaan                          | 4.868          | 3.438          |
| Beban dibayar dimuka dan uang muka  | 9.967          | 4.904          |
| <b>Total Aset Lancar</b>            | <b>118.245</b> | <b>320.974</b> |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>            |                |                |
| Uang muka pembelian aset tetap      | 2.888          | 5.540          |
| Aset tetap - neto                   | 604.691        | 291.237        |
| Uang muka sewa                      | 42.262         | 27.778         |
| Uang jaminan                        | 30.221         | 9.791          |
| Aset tak berwujud (bersih)          | 238            | 29             |
| Aset tidak lancar lainnya           | 165            | -              |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>      | <b>680.465</b> | <b>334.375</b> |
| <b>TOTAL ASET</b>                   | <b>798.710</b> | <b>655.349</b> |

#### Tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014

Jumlah aset Perseroan meningkat sebesar 21,88% menjadi Rp798.710 juta pada 31 Desember 2015 dari sebelumnya Rp655.349 juta pada 31 Desember 2014, terutama disebabkan oleh pembangunan 7 *site* baru Perseroan.

- Piutang usaha (pihak ketiga) - neto meningkat sebesar 43,85% menjadi sebesar Rp12.675 juta per tanggal 31 Desember 2015 dari sebelumnya sebesar Rp8.811 juta per tanggal 31 Desember 2014, terutama disebabkan oleh peningkatan piutang kartu kredit dan debit serta peningkatan piutang anak perusahaan dari *frachisor*.
- Piutang lain-lain pihak ketiga - neto meningkat sebesar 53,82% menjadi sebesar Rp50.780 juta per tanggal 31 Desember 2015 dari sebelumnya sebesar Rp33.012 juta per tanggal 31 Desember 2014, terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang dari agency iklan yang disebabkan oleh kenaikan pendapatan acara dan iklan pada 2015.
- Pendapatan yang masih harus ditagih sebesar Rp9.953 juta merupakan pendapatan acara dan iklan yang sudah diakui namun belum ditagihkan.
- Beban dibayar dimuka dan uang muka meningkat sebesar 103,24% menjadi sebesar Rp9.967 juta per tanggal 31 Desember 2015 dari sebelumnya sebesar Rp4.904 juta per tanggal 31 Desember 2014, terutama disebabkan oleh kenaikan *prepaid rental* disebabkan oleh karena pengembangan 7 *site* baru pada 2015.
- Aset tetap - neto meningkat sebesar 107,63% menjadi sebesar Rp604.691 juta per tanggal 31 Desember 2015 dari sebelumnya sebesar Rp291.237 juta per tanggal 31 Desember 2014, terutama disebabkan oleh pengembangan 7 *site* baru pada tahun 2015.
- Uang muka sewa meningkat sebesar 52,14% menjadi sebesar Rp42.262 juta per tanggal 31 Desember 2015 dari sebelumnya sebesar Rp27.778 juta per tanggal 31 Desember 2014, terutama disebabkan oleh pembayaran uang muka sewa sehubungan dengan pengembangan 7 *site* baru.
- Uang jaminan meningkat sebesar 208,66% menjadi sebesar Rp30.221 juta per tanggal 31 Desember 2015 dari sebelumnya sebesar Rp9.791 juta per tanggal 31 Desember 2014, terutama disebabkan oleh pembayaran uang jaminan sehubungan dengan pengembangan 7 *site* baru.

#### Liabilitas

Tabel berikut menyajikan posisi liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan                      | 31 Desember |                   |
|---------------------------------|-------------|-------------------|
|                                 | 2015        | 2014 <sup>)</sup> |
| <b>LIABILITAS</b>               |             |                   |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b> |             |                   |
| Utang usaha                     |             |                   |
| Pihak berelasi                  | -           | 3.801             |
| Pihak ketiga                    | 31.421      | 19.047            |

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan                               | 31 Desember    |                    |
|--|----------------|--------------------|
|  | 2015           | 2014 <sup>*)</sup> |
| Utang lain-lain                          |                |                    |
| Pihak berelasi                           | 326            | -                  |
| Pihak ketiga                             | 86.197         | 46.400             |
| Liabilitas yang masih harus dibayar      | 41.560         | 21.961             |
| Utang pajak                              | 11.540         | 14.152             |
| Pinjaman bank jangka pendek              | 110.000        | -                  |
| Liabilitas jangka pendek lainnya         | 29.127         | 26.676             |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>    | <b>310.171</b> | <b>132.037</b>     |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b>         |                |                    |
| Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja | 6.230          | 6.800              |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                  | <b>316.401</b> | <b>138.837</b>     |

<sup>\*)</sup> disajikan kembali sehubungan dengan penerapan retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"

#### **Tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014**

Jumlah liabilitas Perseroan meningkat sebesar 127,89% menjadi Rp316.401 juta pada 31 Desember 2015 dari sebelumnya Rp138.837 juta pada 31 Desember 2014, terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada liabilitas jangka pendek Perseroan.

- Utang usaha pihak ketiga Perseroan meningkat sebesar 37,52% menjadi sebesar Rp31.421 juta pada tanggal 31 Desember 2015 dari sebelumnya Rp22.848 juta yang terutama disebabkan oleh meningkatnya utang atas bagi hasil pendapatan film bioskop dan utang atas pembelian makanan dan minuman sejalan dengan meningkatnya pendapatan selama 2015.
- Utang lain-lain Perseroan meningkat sebesar 86,47% menjadi sebesar Rp86.523 juta pada tanggal 31 Desember 2015 dari sebelumnya Rp46.400 juta yang terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada utang pembelian asset tetap serta utang kepada kontraktor dan konsultan sehubungan dengan pembangunan bioskop baru.
- Liabilitas yang masih harus dibayar meningkat sebesar 89,24% menjadi sebesar Rp41.560 juta pada tanggal 31 Desember 2015 dari sebelumnya Rp21.961 juta yang terutama disebabkan oleh kenaikan pembelian terhadap aset tetap sehubungan dengan pembangunan bioskop baru.

#### **Ekuitas**

Tabel berikut menyajikan posisi ekuitas (defisiensi) modal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan   | 31 Desember    |                |
|--|----------------|----------------|
|  | 2015           | 2014           |
| <b>EKUITAS</b>   |                |                |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b> |                |                |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh                                  | 591.952        | 591.953        |
| Tambahan modal disetor - neto  | 482.798        | 482.798        |
| Akumulasi defisit  | (592.438)      | (558.233)      |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk        | 482.312        | 516.517        |
| Kepentingan non-pengendali   | (3)            | (5)            |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>   | <b>482.309</b> | <b>516.512</b> |

#### **Tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014**

Jumlah ekuitas Perseroan menurun sebesar 6,62% menjadi Rp482.309 juta pada 31 Desember 2015 dari sebelumnya Rp516.512 juta pada 31 Desember 2014, terutama disebabkan oleh peningkatan akumulasi defisit dan rugi komprehensif tahun 2015.

#### **Analisis Arus Kas**

Tabel berikut menunjukkan informasi tertentu mengenai arus kas Perseroan dan Entitas Anak secara historis:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan   | 31 Desember   |                |
|--|---------------|----------------|
|  | 2015          | 2014           |
| Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi              | (2.598)       | 21.407         |
| Arus kas dari (untuk) aktivitas investasi            | (348.044)     | (71.571)       |
| Arus kas dari (untuk) aktivitas pendanaan            | 109.835       | 22.200         |
| Kenaikan (penurunan) bersih dalam kas dan setara kas | (240.807)     | (27.964)       |
| Kas dan setara kas pada awal tahun                   | 270.809       | 298.773        |
| <b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>           | <b>30.002</b> | <b>270.809</b> |

#### **Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, arus kas bersih untuk aktivitas operasi Perseroan sebesar Rp2.598 juta dibandingkan dengan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp21.407 juta pada periode tahun sebelumnya atau mengalami penurunan sebesar 112,14%. Perubahan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan dari pelanggan sebesar Rp43.841 juta atau 13,54%, turunnya penerimaan dari penghasilan bunga sebesar Rp5.365 juta atau 43,90% serta pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya yang meningkat sebesar Rp62.124 juta 20,03%.

#### **Arus Kas untuk Aktivitas Investasi**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, arus kas bersih untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp348.044 juta dibandingkan dengan arus kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp71.571 juta pada periode tahun sebelumnya atau mengalami peningkatan sebesar 386,29%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pengeluaran untuk perolehan aset tetap yang meningkat sebesar Rp249.182 juta atau 421,60% dan pengeluaran untuk penambahan uang muka sewa yang meningkat sebesar Rp22.410 juta atau 180,80% sehubungan dengan pembangunan bioskop-bioskop baru Perseroan.

#### **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, arus kas bersih dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp109.835 juta, naik sebesar 394,75% dibandingkan dengan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan untuk periode yang sama pada tahun 2014 sebesar Rp22.200 juta. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp110.000 juta.

#### **Belanja Modal, Akuisisi dan Penyertaan Saham**

Sebagian besar belanja modal Perseroan dan Entitas Anak terkait dengan pengembangan prasarana, peralatan studio dan kantor serta perabot dan perlengkapan.

Tabel berikut menyajikan belanja modal Perseroan dan Entitas Anak secara historis untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan                  | 31 Desember    |               |
|-----------------------------|----------------|---------------|
|                             | 2015           | 2014          |
| Pengembangan prasarana      | 200.047        | 27.049        |
| Perabot dan perlengkapan    | 29.983         | 5.193         |
| Peralatan studio dan kantor | 140.432        | 39.013        |
| Aset dalam penyelesaian     | 4.747          | 4.598         |
| <b>Jumlah belanja modal</b> | <b>375.213</b> | <b>75.853</b> |

Belanja modal tersebut berdampak positif terhadap kinerja Perseroan, mengingat aset yang dibeli dengan nilai terbesar adalah peralatan studio untuk keperluan pengembangan usaha. Hingga saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak mengalami masalah dimana belanja modal tidak sesuai dengan pembelian dan tujuannya. Jika rencana belanja modal tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana Perseroan, hal tersebut akan berdampak pada risiko usangnya peralatan studio yang dimiliki Perseroan yang dapat menurunkan pendapatan Perseroan.



## **PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT HMETD SERTA FORMULIR**

Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dapat diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam DPS Perseroan mulai tanggal 8 Juni 2016 sampai dengan 14 Juni 2016 pada hari dan jam kerja (Senin - Jumat pukul 9.00 - 15.00 WIB) dengan menyerahkan bukti jati diri yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan di:

**PT Datindo Entrycom**  
Puri Datindo-Wisma Sudirman  
Jl. Jend Sudirman Kav. 34-35  
Jakarta 10220, Indonesia  
Telp. 021 – 5709009  
Fax. 021 – 5709026

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan per tanggal 6 Juni 2016 belum menerima atau mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dan tidak menghubungi BAE Perseroan, maka setiap dan segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun BAE Perseroan, melainkan sepenuhnya merupakan tanggung jawab para pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam Rekening Efek KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI.